

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH MAKRO EKONOMI DOMESTIK DAN MAKRO EKONOMI GLOBAL TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA MENGGUNAKAN METODE VECTOR ERROR CORRECTION MODEL (VECM)**

OLEH:

**RITA ASMARA**  
**11471204888**

*Pasar modal adalah indikator makro ekonomi yang sangat penting bagi sebuah negara. Pasar modal di Indonesia yang mengalami peningkatan (bullish) atau mengalami penurunan (bearish) terlihat dari naik turunnya harga-harga saham yang tercermin pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Fluktuasi IHSG dipengaruhi oleh faktor-faktor makroekonomi, baik secara domestik maupun global. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh makro ekonomi domestik (inflasi, BI Rate & kurs) dan makro ekonomi global yaitu harga komoditas (minyak dan emas) dan Indeks saham luar negeri (DJIA dan Nikkei 225) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Januari 2013 – Desember 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan model Vector Error Correction Model (VECM) dan diolah dengan program eviews versi 8.1. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa Inflasi, Harga Minyak dan DJIA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap IHSG. BI Rate dan Nikkei 225 berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG. Sedangkan kurs dan harga emas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IHSG.*

**Kata Kunci:** *IHSG, Inflasi, BI Rate, Kurs, Harga Komoditas, Indeks Saham Luar Negeri, Vector Error Correction Model (VECM).*